

I. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran usahatani sayur bayam dan kangkung di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi merupakan usahatani sayur komersil (untuk dijual) yang dilakukan dengan modal individu/pribadi dan menggunakan sistem usahatani campuran karena dalam 1 lahan terdapat lebih dari 1 jenis sayur. Lahan yang digunakan relative sempit dengan tenaga kerja rata-rata 1-2 orang, sedangkan masa tanam sayur bayam dan kangkung adalah rata-rata 12 kali per tahun.
2. Pengelolaan usahatani sayur bayam dan kangkung di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi tidak menunjukkan perbedaan, baik dari segi teknik pengelolaan maupun manajemen pengelolaan usahatani sayur bayam dan kangkung yang dilakukan oleh petani.
3. Perbedaan antara pendapatan usahatani sayur bayam dan kangkung di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara pendapatan usahatani sayur bayam dengan kangkung di Kecamatan Paal Merah, dimana pendapatan yang diterima oleh petani dari usahatani sayur bayam lebih besar dibanding sayur kangkung.

1.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Perlu adanya bantuan dari pemerintah dan instansi berupa benih, pupuk, maupun sarana produksi usahatani sayur sehingga akan membantu petani untuk mengurangi biaya produksi.

2. Diharapkan kepada petani agar lebih fokus dalam melakukan usahatani sayur, terutama pada sayuran yang menjadi andalan agar pendapatan yang diterima dapat ditingkatkan.
3. Perlu adanya peningkatan jumlah untuk luas lahan bayam dan kangkung
4. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan pendapatan antara usahatani sayur dengan bayam di Kecamatan Paal Merah.